

Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru Sekolah Dasar di Kota Kupang

Taty R. Koroh*, Andriyani A. Dua Lehan, Sarah Nurhabibah, dan Netty E. A. Nawa
Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana
*e-mail: tatykoroh62@gmail.com

Abstract

Scientific writings produced by teachers are still far from expectations, both in terms of quantity and quality. The average teacher still has problems with the next promotion, because there is a requirement to write scientific papers (Kompas). One alternative solution that is considered to be able to overcome this problem is through "Training in writing scientific papers for elementary school teachers in Kupang City". The objectives of this PKM are (1) conducting scientific work training activities for elementary school teachers in Kupang city, (2) participants are able to master the concept of writing scientific papers, and (3) participants are able to design scientific papers. The method of this PKM activity is in the form of training in writing scientific papers through lectures, PBL, design, and assignments. The results of this PKM activity consist of: (1) the target of the training participants is 20 elementary school teachers in the city of Kupang, but because there are many enthusiasts the committee has increased the quota, so that in its implementation this activity is attended by 109 teachers, the target number of training participants is 100% (very good); (2) within one week as many as 17 teachers (85%) have tried to write scientific papers from 20 target teachers; (3) the achievement of the material targets in this activity can be assessed as good (90%); and (4) the ability of participants in mastering the material is considered good (85%)

Keywords: *Scientific work, Elementary school teacher*

Abstrak

Karya tulis ilmiah yang dihasilkan guru masih jauh dari harapan, baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Rata-rata guru masih mengalami kendala kenaikan pangkat berikutnya, karena ada persyaratan menulis karya ilmiah (Kompas). Salah satu alternatif solusi yang dianggap dapat mengatasi masalah tersebut ialah melalui "Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi Guru SD di Kota Kupang". Tujuan dari PKM ini ialah (1) terselenggaranya kegiatan pelatihan karya ilmiah bagi guru SD di kota Kupang, (2) peserta mampu menguasai konsep penulisan karya ilmiah, dan (3) peserta mampu merancang karya ilmiah. Metode dari kegiatan PKM ini berupa pelatihan penulisan karya ilmiah melalui ceramah, PBL, perancangan, serta penugasan. Hasil dari kegiatan PKM ini terdiri atas: (1) target peserta pelatihan adalah 20 orang guru SD di kota Kupang, namun karena banyak peminatnya panitia menambah kuota, sehingga dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 109 orang guru, maka target jumlah peserta pelatihan adalah 100% (sangat baik); (2) dalam kurun waktu satu minggu sebanyak 17 orang guru (85%) telah berusaha menulis karya ilmiah dari 20 target guru; (3) ketercapaian target materi pada kegiatan ini dapat dinilai baik (90%); dan (4) kemampuan peserta dalam penguasaan materi dinilai baik (85%)

Kata kunci: *Karya ilmiah, Guru SD*

1. PENDAHULUAN

Semenjak Program sertifikasi guru yang dicanangkan pemerintah bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan guru di Indonesia. Prioritas program sertifikasi bagi guru lebih diarahkan bagi guru yang minimal berkualifikasi akademik setara Sarjana (S1) dan lamanya masa kerja guru yang bersangkutan. Sedangkan bagi guru yang belum memenuhi persyaratan minimal akan diberikan kesempatan untuk mempersiapkan diri pada kesempatan sertifikasi guru dalam jabatan pada periode berikutnya. Persyaratan ini sejalan dengan Permendiknas No.18 Th 2007 tentang Serifikasi guru dalam jabatan dilakukan melalui penilaian portofolio.

Komponen-komponen penilaian portofolio sertifikasi guru dalam jabatan berkaitan erat dengan: 1) Kualifikasi akademik; 2) pendidikan dan pelatihan; 3) pengalaman mengajar; 4) perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran; 5) penilai atasan dan pengawas; 6) prestasi akademik; 7) karya pengembangan profesi; 8) keikutsertaan dalam forum ilmiah; 9) pengalaman organisasi di bidang sosial dan kependidikan; dan 10) penghargaan yang relevan di bidang

pendidikan. Kesepuluh komponen ini, semuanya penting dan menjadi tuntutan dan kebutuhan kelengkapan sebuah portofolio. Namun terasa cukup memberatkan bagi guru saat ini adalah pada komponen karya pengembangan profesi, di mana guru dituntut untuk memiliki kompetensi meneliti dan menulis karya ilmiah dalam bentuk buku, modul, maupun artikel ilmiah.

Pada hakikatnya karya tulis ilmiah merupakan sajian hasil observasi baik itu berupa hasil penelitian lapangan, hasil tinjauan pustaka maupun hasil imajinasi penulisnya. Menulis karya tulis ilmiah adalah menulis usulan-usulan yang benar dan berupa pernyataan-pernyataan tentang fakta, atau simpulan-simpulan yang ditarik dari fakta dan merupakan pengetahuan. Untuk beraktivitas secara baik dan benar maka seorang penulis harus gemar membaca, meneliti sebagai suatu kebutuhan dan menulis sebagai kewajiban, sehingga menghasilkan karya tulis ilmiah produktif dan bermartabat. Karya-karya ilmiah yang dituntut itu sungguh sangat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya (IPTEKSBud). Sekaligus memberikan motivasi yang berarti bagi guru-guru yang beraktivitas ilmiah, karena dengan beraktivitas ilmiah guru yang bersangkutan: 1) memperoleh kredit poin kenaikan pangkat; 2) menambah pendapatan; 3) memperoleh reputasi ilmiah/nama besar dalam bidang ilmu tertentu; 4) pertanggungjawaban ilmiah sebagai bukti penguasaan bidang ilmu tertentu; 5) mewujudkan idealisme dan dedikasi bagi sesama manusia (ilmu amalia).

Namun dalam kenyataannya karya tulis ilmiah atau beraktivitas ilmiah yang dihasilkan para guru masih jauh dari yang diharapkan baik dari segi jumlah maupun kualitasnya. Kondisi aktivitas ilmiah bagi guru yang demikian, menurut Zamroni Direktur Profesi pendidik pada Ditjen mutu pendidik dan tenaga kependidikan bahwa sekitar 390.000 guru saat ini masih berpangkat IV/a. Rata-rata guru masih mengalami kendala kenaikan pangkat berikutnya, karena ada persyaratan menulis karya ilmiah (Kompas, KAMIS 29 Maret 2007, hal 12). Hal ini diperkuat dengan pernyataan FX Djoko Soekastomo bahwa bagi segenap guru yang telah mencoba melengkapi persyaratan guna menduduki golongan IV/b pun belum tentu bisa lolos, karena terbentur pada karya tulis ilmiah, masih banyak revisi, perbaikan, penyempurnaan bahkan ada yang ditolak tim penilai, karena belum memenuhi standar yang diharapkan, (Suara Merdeka, 17 Oktober 2005 hal 24). Pernyataan tersebut menggugah penulis untuk segera mencari solusi terbaik untuk meningkatkan dan memperbaiki ketrampilan menulis karya ilmiah yang paling kurang mampu mendongkrak jumlah maupun kualitas guru dalam beraktivitas ilmiah. Salah satu alternatifnya yaitu melalui "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SD Kota Kupang".

2. PERMASALAHAN DAN SOLUSI

Permasalahan Mitra

Beberapa permasalahan yang teridentifikasi di lokasi pengabdian yaitu terdiri atas.

1. Ditemui guru-guru SD di Kota Kupang ada yang tidak naik pangkat karena kendala penulisan karya ilmiah
2. Kurangnya sosialisasi dan pelatihan tentang penulisan karya ilmiah yang diikuti oleh guru-guru SD di Kota Kupang.
3. Ketidaktahuan penulisan karya ilmiah secara benar dan prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal.
4. Terdapat banyak kendala yang menghambat guru dalam penulisan karya ilmiah.

Solusi Permasalahan

Solusi dari program Pengabdian Kepada Masyarakat disesuaikan dengan permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Adapun solusi tersebut meliputi:

1. Penjelasan materi tentang penulisan karya ilmiah bagi guru SD
2. Penjelasan materi tentang prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal
3. Penjelasan materi tentang penulisan artikel untuk jurnal JOCEE PGSD UNDANA
4. Praktik penulisan karya ilmiah

3. METODE

Bentuk Kegiatan

Bentuk dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini yaitu pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi guru sekolah dasar di kota Kupang. Materi yang diberikan mengenai Pelatihan dapat dilihat pada pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Materi pelatihan

No	Materi Kegiatan	Narasumber
1.	Hakikat penulisan karya ilmiah	TIM
2.	Jenis-jenis karya ilmiah dan bidang penelitian	TIM
3.	Sistematika penulisan karya ilmiah	TIM
4.	Prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal	TIM
5.	Mereview contoh karya ilmiah	TIM
6.	Penugasan merancang karya ilmiah dan artikel untuk jurnal JOCEE PGSD UNDANA	TIM

Peserta Kegiatan

Dalam proposal Pengabdian Kepada Masyarakat ditargetkan jumlah peserta hanya 45 orang, akan tetapi karena permintaan pendaftaran banyak sehingga tim PKM membuka pendaftaran lebih banyak, sehingga peserta kegiatan dalam pelatihan ini terdiri dari :

1. Guru-guru SD sesuai target di proposal 20 yang mendaftar dan ikut pelatihan menjadi sebanyak 109 orang.
2. Mahasiswa PGSD sesuai target di proposal 10 orang mahasiswa yang mendaftar dan ikut pelatihan menjadi sebanyak 170 orang mahasiswa.
3. Narasumber sebanyak 4 orang
4. Panitia 11 orang

Jadi jumlah peserta kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru SD di Kota Kupang sebanyak 294 orang

Langkah-langkah Kegiatan PKM

Langkah-langkah kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang penulisan karya ilmiah
2. Ceramah tentang prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal
3. Ceramah tentang penulisan artikel untuk Jurnal JOCEE PGSD UNDANA
4. Diskusi atau tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan karya ilmiah
5. Praktik penulisan karya ilmiah (penugasan)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian berjudul "Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru Sekolah Dasar di Kota Kupang", dilakukan dengan acara virtual yang diselenggarakan melalui Zoom pada hari Jum'at, tanggal 12 Agustus 2021 sampai dengan hari Sabtu, tanggal 14 Agustus 2021 Pertemuan ini dihadiri oleh 109 orang guru (daftar hadir peserta terlampir). Agenda kegiatan pengabdian menggunakan zoom dilakukan pemaparan materi dengan narasumber adalah tim pengabdian yang berjumlah 3 (tiga) orang. Penyampaian materi dari tim pengabdian, antara lain: penulisan karya ilmiah, prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal, penulisan artikel untuk Jurnal JOCEE PGSD UNDANA. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan karya ilmiah.

Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik penulisan karya ilmiah. Bapak/Ibu guru SD di Kota Kupang diberikan tugas individu untuk membuat tulisan artikel dari hasil

penulisan karya ilmiah dalam kurun waktu kurang lebih 1 (satu) minggu. Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif melalui google form dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru SD di Kota Kupang yang menulis karya ilmiah dan sekaligus dapat dipublikasikan dalam jurnal, salah satunya Jurnal JOCEE yang ada di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNDANA.

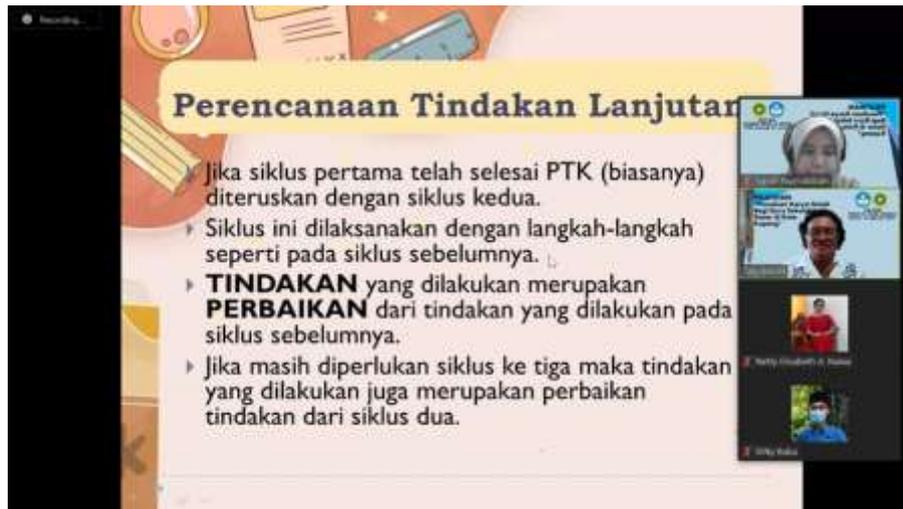
Pada bagian ini diuraikan hasil yang telah dicapai dalam kegiatan PKM. Hasil ditampilkan dalam bentuk tabel, gambar, link video dan lain-lain. Jelaskan hasil yang dicapai berdasarkan indikator dan kriteria yang telah ditetapkan. Bahas hasil penelitian secara sistematis dengan analisis yang tajam serta didukung oleh literatur yang sesuai. Disamping keberhasilan yang dicapai, penulis perlu menyampaikan secara jujur kelemahan dan tingkat kesulitan kegiatan PKM yang dilakukan.



Gambar 4.1 Pembukaan Kegiatan PKM Secara Resmi oleh Ketua Tim Pengabdian



Gambar 4.2 Penyampaian Materi dari Narasumber Pertama Tentang Karya Ilmiah



Gambar 4.3 Penyampaian Materi dari Narasumber Kedua Tentang PTK



Gambar 4.4 Penyampaian Materi dari Narasumber Ketiga Tentang Prosedur Publikasi Karya Ilmiah pada Jurnal JOCEE PGSD FKIP UNDANA

Luaran yang Dicapai

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 20 orang guru SD di kota Kupang. Karena banyak peminatnya dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 109 orang guru. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 100% atau dapat dinilai sangat baik.
2. Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai sangat baik. Dalam kurun waktu 1 (satu) minggu sebanyak 17 orang guru (85%) telah berusaha menulis karya ilmiah dari 20 target guru. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya kemampuan menulis, oleh karena itu perlu adanya penggalangan budaya menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha melakukan pendampingan bagi Bapak/Ibu guru SD di Kota Kupang yang tertarik membuat tulisan karya ilmiah.
3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (90%). Semua materi yang telah

direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

4. Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (85%). Hal ini mengingat pendidikan peserta pelatihan yang sudah tamat perguruan tinggi dan banyak memiliki pengalaman. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru SD di Kota Kupang diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai baik, hal ini berkat dukungan banyak pihak.

Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dari evaluasi pelaksanaan pengabdian, maka faktor-faktor pendukung dan penghambat adalah:

1. Faktor Pendukung
 - a. Dukungan guru-guru SD Kota Kupang yang menyambut baik pelaksanaan pengabdian.
 - b. Antusiasme guru-guru SD di Kota Kupang untuk mengikuti pengabdian.
 - c. Ketersediaan nara sumber di Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNDANA
 - d. Ketersediaan dana DIPA FKIP UNDANA sebagai pendukung pengabdian.
2. Faktor Penghambat: keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian.

5. KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan tentang pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru sekolah dasar di kota Kupang terdapat kesimpulan yang terdiri atas: (1) Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PKM Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UNDANA dengan metode ceramah, PBL, perancangan, dan penugasan telah mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SD di Kota Kupang tentang strategi menulis karya ilmiah secara benar dan diharapkan guru dapat sekaligus menulis dalam jurnal; (2) Penulisan karya ilmiah diharapkan sebagai salah satu upaya pengembangan profesi guru dan sekaligus membantu guru dalam pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.

Saran

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, tim pengabdian menyarankan beberapa hal yaitu: (1) Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang penulisan karya ilmiah dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya observasi lapangan mengenai kebutuhan guru-guru SD di wilayah yang menjadi lokasi pengabdian; (2) Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhidiah, Sabarti; Arsjad, Maidar G; Ridwan, Sakura H. (1998). *Menulis I*. Jakarta: Depdikbud.
- Anggraeni, Sri Wulan, Alpian, Yayan, dan Haerudin, H. (2018). Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru Sekolah Dasar Se Kecamatan Banyusari Kabupaten Karawang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Trilogi*. 1 (1), 39-49, (<https://doi.org/10.31326/jmp-ikp.v1i01.76>)
- Eko, Putro Widoyoko. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*. Disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ilfiandra, dkk. (2016). Pelatihan dan Pendampingan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Bagi Guru SD. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. 1 (1): 70-81, (<https://doi.org/10.30653/002.201611.10>)
- Sudjana, Nana. (2000). *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.

- Suparno, dan Yunus. (2007). *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Suwardi, Lubis. (2004). *Tehnik Penulisan Ilmiah Populer*. Universitas Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yunita T. Winarto, dkk. (2007). *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Widagdo, Arif, dan Susilo. (2018). Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD di Kecamatan Kendal. *Jurnal Abdimas Unwahas*. 3 (3), 25-29, (<https://www.publikasiilmiah.unwahas.ac.id/index.php/ABD/article/download/2234/2231>)